

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kabupaten Demak

Badan Amil Zakat, Infak, dan Sedekah (BAZIS) Kabupaten Demak mulai dibentuk pada tahun 1990, berdasarkan Surat Keterangan dari Bupati No. 451/12/1449A/1990. Seiring diberlakukannya UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Badan Amil Zakat, Infak, dan Sedekah (BAZIS) Kabupaten Demak berganti alih menjadi Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Demak yang berdasarkan sesuai dengan Surat Keputusan Bupati No. 451/744/2006 pada tahun 2007.

Tahun 2016, Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Demak resmi berganti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Demak, yang dibentuk sesuai dengan regulasi baru UU No. 23 Tahun 2011 dan PP No. 14 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Zakat, dan dibentuk dengan Surat Keputusan Bupati Demak No. 451.7/51 pada tahun 2016 dengan masa khidmah tahun 2016-2021.

Atas rekomendasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat No. 405/ANG/BAZNAS/V/2021 dan Surat Keputusan Bupati Nomor 451.7/173 pada tahun 2021 Pimpinan diperpanjang sampai Pimpinan definitif. BAZNAS Kabupaten Demak sampai saat ini masih berupaya untuk menerapkan program-program unggulannya dengan bertujuan untuk membantu mensejahterakan para mustahik, dengan terus berkembang untuk lebih baik dan mampu menebarkan manfaat yang lebih besar.¹

2. Tugas, Visi, dan Misi BAZNAS Kabupaten Demak

UU No. 23 Tahun 2011 tugas BAZNAS Kabupaten Demak merupakan lembaga non struktural pemerintah yang independen dan bertanggung jawab ke Presiden melalui Menteri. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Demak memiliki wewenang untuk menjalankan tugas Pengelolaan Zakat secara nasional yang sesuai dengan PP No. 14 Tahun 2014. Tujuan Pengelolaan Zakat adalah:

- a. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan dalam pengelolaan zakat.

¹ Data Doukumen BAZNAS Kabupaten Demak.

- b. Meningkatkan manfaat zakat bertujuan mewujudkan kesejahteraan para masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Demak wajib menjalankan tugas dan fungsi, antara lain:
- 1) Menerapkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian atas pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat pada tingkat Kabupaten/Kota.
 - 2) Menerapkan koordinasi dengan kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, dan instansi pada tingkat Kabupaten/Kota dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
 - 3) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah serta Dana Sosial Keagamaan lainnya kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi dan Bupati/Walikota.

VISI :

“Potensi Zakat Sebagai Sarana Terwujudnya Masyarakat Yang Sejahtera”

MISI :

- a) Meningkatkan intensifikasi dan ekstensifikasi penghimpunan zakat
- b) Meningkatkan Ekonomi Umat (Demak Makmur)
- c) Meningkatkan Kecerdasan Umat (Demak Cerdas)
- d) Meningkatkan Kesehatan Umat (Demak Sehat)
- e) Meningkatkan Sosial Kemanusiaan (Demak Peduli)
- f) Meningkatkan Ketaqwaan dan Advokasi Umat (Demak Takwa).²

3. Letak Geografis BAZNAS Kabupaten Demak

BAZNAS Kabupaten Demak berlokasi di Jl. Pemuda No. 56 Petengan Selatan, Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 59511. Letak geografis pada BAZNAS Kabupaten Demak, sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berdampingan dengan Ayam Goreng DPR dan Nawang Beauty Salon & Spa
- b. Sebelah Selatan berdampingan dengan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DINPERKIM) dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DINPUTARU)
- c. Sebelah Timur berdampingan dengan Ayam Geprek Sako
- d. Sebelah Barat berdampingan dengan Toko Komputerku.³

² Data Doukumen BAZNAS Kabupaten Demak.

4. Struktur BAZNAS Kabupaten Demak

Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Demak dapat ditunjukkan pada dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1

Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Demak

No.	Nama	Jabatan
1.	H. Bambang Soesiarto, SIP.	Pimpinan/Ketua
2.	H. Muhammad Muchlas AR, S.Ag.,M.H.	Wakil Ketua I bagian Pengumpulan
3.	H. Sulaiman, S.Pd	Wakil Ketua II bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan
4.	H. Suyono, S.pd., M.Si	Wakil Ketua III bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan
5.	Drs. H. Saerozi, M.Si	Wakil Ketua IV bagian Kesekretariatan SDM dan Umum
6.	Ratna Kusuma Sari MR, S. Kom	Pelaksana Bagian Perencanaan Keuangan
8.	Rendy Mahendra Wibowo, S.Kom	Pelaksana Bagian Pelaporan
9.	Muhammad Saiful Anam, S.T	Pelaksana Bagian Kesekretariatan
10.	Shofiyul Hamaad	Pelaksana Bagian SDM dan Umum
11.	Aisyah, S.Pd, S.D	Pelaksana Bagian Penghimpunan
12.	Faizin, S.Ei	Pelaksana Bagian Pendistribusian dan Pemberdayagunaan

Sumber: Data Doukumen BAZNAS Kabupaten Demak.⁴

³ <https://maps.app.goo.gl/4RyUZEVNdzHrq7j1A> diakses pada 25 Mei 2022.

⁴ Data Doukumen BAZNAS Kabupaten Demak.

Job description dalam bagian-bagian tabel diatas, yaitu:

- a. Ketua
Tugas ketua adalah melaksanakan tugas rapat pleno, memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi BAZNAS Provinsi atau Kabupaten/Kota.
- b. Wakil Ketua I dalam Bidang Penghimpunan
Wakil Ketua I bertanggung jawab untuk mengelola pengumpulan zakat. Mengembangkan strategi pengumpulan zakat, mengelola dan mengembangkan data muzaki, melakukan edukasi dan sosialisasi pengumpulan zakat, mengembangkan jaringan guna meningkatkan jumlah pengumpulan, menerapkan kontrol pengumpulan zakat, melakukan manajemen layanan muzaki, menilai manajemen pengumpulan zakat, menyusun laporan tentang pengumpulan zakat serta koordinasi dalam pelaksanaan pengumpulan zakat pada tingkat Provinsi atau Kabupaten/Kota.
- c. Wakil Ketua II dalam Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
Wakil ketua II bertugas mengelola distribusi dan pendayagunaan zakat. Kerwenangan menyusun strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat, mengelola dan mengembangkan data mustahik, melaksanakan dan mengendalikan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, mengevaluasi pendistribusian dan pendayagunaan zakat, menyusun laporan dan pertanggung jawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat, mengkoordinasikan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, melaksanakan pentasyarufan pada bidang pendistribusian dan pendayagunaan, serta melaksanakan tugas kedinasan lainnya sesuai dengan keputusan rapat pleno.
- d. Wakil Ketua III dalam Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
Wakil ketua III bertugas mengelola perencanaan, keuangan dan pelaporan. Kerwenangan menyusun strategi pengelolaan zakat, mengelola rencana kerja dan anggaran tahunan, mengevaluasi tahunan dan lima tahunan, mengelola keuangan, menjalankan sesuai dengan sistem akuntansi zakat, menyusun laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja, keuangan dan pelaporan serta melaksanakan tugas kedinasan lainnya sesuai dengan keputusan rapat pleno.

- e. Wakil Ketua IV dalam Bagian Administrasi, SDM dan Umum

Wakil ketua IV yang bertugas mengelola amil zakat. Kerwenangan menyusun strategi amil zakat, mengendalikan administrasi dan tata usaha dalam sumber daya manusia dan umum, merancang strategi dalam meningkatkan kualitas sumber daya amil zakat dan kredibilitas lembaga untuk mendapatkan sertifikasi profesi dari lembaga bersertifikasi profesi lembaga, merancang strategi komunikasi dan hubungan pada masyarakat, menjalankan pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian dan pelaporan aset, mengawasi, pengendalian dan penilaian terhadap amil zakat, merekomendasi pembukan LAZ berskala nasional pada Provinsi atau Kabupaten/Kota serta melakukan tugas kedinasan lainnya sesuai dengan keputusan rapat pleno.

- f. Sekretariat

Sekretariat BAZNAS dalam menjalankan tugasnya berkoordinasi dengan para pimpinan BAZNAS dalam problematika administrasi pelaksanaan dan pengendalian, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, merancang pertemuan rutin, merancang laporan dan pertanggung jawaban, fungsi dan wewenang dalam menjalankan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.⁵

5. Program Pendistribusian BAZNAS Kabupaten Demak

Pendistribusian yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Demak dengan mencakup lima bidang, yaitu ekonomi, kesehatan, pendidikan dan kemanusiaan juga disebut dengan Demak Makmur, Demak Sehat, Demak Cerdas, Demak Takwa dan Demak Peduli.

- a. Demak Makmur

Demak Makmur merupakan program pemberdayaan BAZNAS Kabupaten Demak dalam meningkatkan ekonomi bagi mustahik. Adapun program kegiatan sebagai berikut:

- 1) Bantuan Alat Usaha
- 2) Bantuan Modal Usaha
- 3) Program Pelatihan Usaha

⁵ Peraturan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI No. 2 Tahun 2019 tentang “Tugas dan Wewenang Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi dan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten/Kota” (12 Februari 2019).

b. Demak Cerdas

Demak Cerdas merupakan inisiatif BAZNAS Kabupaten Demak bagi mustahik bertujuan untuk mencerdaskan umat. Adapun program kegiatan sebagai berikut:

- 1) Bantuan Biaya Pendidikan
- 2) Bantuan Beasiswa
- 3) Bantuan Santri Tahfidz
- 4) Bantuan Hutang Pendidikan
- 5) Pengembangan Karakter

c. Demak Sehat

Demak Sehat merupakan program BAZNAS Kabupaten Demak bagi mustahik bertujuan untuk menyehatkan umat. Adapun program kegiatan sebagai berikut:

- 1) Bantuan Hutang Pengobatan
- 2) Bantuan Biaya Pengobatan
- 3) Bantuan Alat Kesehatan
- 4) Operasional Ambulance

d. Demak Takwa

Demak Takwa merupakan program pemberdayaan mustahik untuk meningkatkan kematangan beragama (keimanan dan takwaan). Adapun program kegiatan sebagai berikut:

- 1) Paket Zakat Fitrah
- 2) Paket Kurban (Idul Adha)
- 3) Kelas Pembinaan Islam
- 4) Kelas Pembinaan Dai
- 5) Bantuan Ormas Islam Masjid/Musholla/Ponpes

e. Demak Peduli

Demak Peduli merupakan program pemberdayaan BAZNAS Kabupaten Demak untuk individu maupun lembaga, bertujuan untuk mencukupi kebutuhan hidup sesaat atau bantuan yang diberikan kepada para mustahik yang tertimpa musibah. Adapun program kegiatan sebagai berikut:

- 1) Bantuan Biaya Hidup
- 2) Bantuan Paket Sembako
- 3) Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)
- 4) Bantuan Kebencanaan
- 5) Santunan Yatim Piatu

6) Bantuan Ibnu Sabil.⁶**B. Deskripsi Data Penelitian****1. Deskripsi Pelaksanaan Kontribusi Program Demak Makmur untuk Meminimalisir Kemiskinan dalam Pemberdayaan Ekonomi**

BAZNAS Kabupaten Demak dalam mengelola hasil dana zakat sebagian besar disalurkan kepada yang berhak menerima zakat (mustahik) meliputi fakir, miskin, amil, muallaf, gharim, riqab, sabilillah dan ibnu sabil. Namun, BAZNAS Kabupaten Demak dalam pendistribusian dana zakat disalurkan delapan golongan asnaf kecuali riqab, dikarenakan daerah Kabupaten Demak tidak ada seorang riqab. Sebagaimana dijelaskan Bapak H. Sulaiman, S.Pd selaku wakil ketua II bagian pendistribusian dan pendayagunaan di BAZNAS Kabupaten Demak, yang menyatakan bahwa:

“Orang yang berhak menerima bantuan itu termasuk mustahik asnaf delapan itu kecuali riqab di Demak tidak ada riqab jadi masing-masing itu bisa mengajukan”.⁷

Latar belakang dan tingkat ekonomi masyarakat yang berbeda-beda tentu sangat membutuhkan bantuan dari pemerintah. Dana zakat merupakan peran penting dalam instrumen untuk terus meminimalisir kemiskinan. BAZNAS Kabupaten Demak memiliki program yang dapat mengoptimalkan pendayagunaan ZIS salah satunya adalah program Demak Makmur yang bertujuan untuk pemberdayaan dalam meningkatkan ekonomi. Salah satu kontribusi BAZNAS Kabupaten Demak mengadakan pelatihan, modal usaha dan alat usaha sesuai dengan bidang yang ditekuni oleh masyarakat baik dari perorangan maupun kelompok.

Sebagaimana dijelaskan Bapak H. Sulaiman, S.Pd selaku wakil ketua II bagian pendistribusian dan pendayagunaan di BAZNAS Kabupaten Demak, yang menyatakan bahwa:

“BAZNAS Kabupaten Demak memiliki program dalam berkontribusi untuk meminimalisir kemiskinan dengan melalui pemberdayaan ekonomi dan peningkatan SDM dengan program ini melakukan pemberian bantuan alat

⁶ Data Doukumen BAZNAS Kabupaten Demak.

⁷ Sulaiman, Wawancara oleh Lilis Sa'datul Ni'mah, 9 Mei 2022, Wawancara I, transkrip.

usaha, bantuan modal usaha dan program pelatihan usaha baik perorangan maupun kelompok. Bantuan dan pelatihan yang sudah berjalan seperti pelatihan masak, jahit, bengkel, elektronik, tata rias syariah dan lain-lain setelah pelatihan tersebut peserta diberikan alat-alat usaha untuk bisa dapat membukak sendiri dirumah.”⁸

Penjelasan terkait dengan pemberdayaan ekonomi dalam usaha produktif BAZNAS Kabupaten Demak juga disampaikan oleh Bapak Faizin, S.Ei selaku pelaksana bagian pendistribusian dan pemberdayagunaan di BAZNAS Kabupaten Demak sebagai berikut:

“Bantuan program Demak Makmur yang diberikan BAZNAS Kabupaten Demak kepada mustahik yaitu bantuan alat usaha, bantuan modal usaha dan program pelatihan usaha yang pernah dilaksanakan seperti pelatihan ketrampilan baik masak, jahit, dan tata rias dan juga diberikan alat pekerjaan untuk dapat melaksanakan usaha UMKM dan usaha yang ditekuni bidang lainnya sesuai dengan apa yang diberikan saat pelatihan”.⁹

Priyanto salah satu selaku mustahik yang mendapat pelatihan dan modal usaha dari program Demak Makmur untuk pemberdayaan ekonomi, mengungkapkan bahwa:

“Bantuan dari BAZNAS Kabupaten Demak sangat dapat membantu apalagi di bidang peningkatan ekonomi mbak, dapat meningkatkan pendapatan setiap harinya mbak. Alhamdulillah saya kedua kali menerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Demak pertama meliputi pelatihan yang dilaksanakan oleh BLK dan permodalan”.¹⁰

Bantuan modal usaha yang disalurkan oleh BAZNAS Kabupaten Demak kepada mustahik dalam pengembangan usaha juga sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat salah satunya dengan Ibu Siti Alimah, mengungkapkan bahwa:

⁸ Sulaiman, Wawancara oleh Lilis Sa’datul Ni’mah, 9 Mei 2022, Wawancara I, transkrip.

⁹ Faizin, Wawancara oleh Lilis Sa’datul Ni’mah, 10 Mei 2022, Wawancara II, transkrip.

¹⁰ Priyanto, Wawancara oleh Lilis Sa’datul Ni’mah, 11 Mei 2022, Wawancara III, transkrip.

“Sangat membantulah mbk bisa memenuhi kebutuhan setiap hari dengan adanya bantuan dari BAZNAS Kabupaten Demak yang sebelumnya modal saya hanya pas-pasan sekarang alhamdulillah dapat menambah modal saya buat krupuk”.¹¹

Bantuan modal usaha yang disalurkan oleh BAZNAS Kabupaten Demak kepada mustahik kelompok dalam penggemukakan sapi juga sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat salah satunya dengan Bapak Abdul Kholik, mengungkapkan bahwa:

“Alhamdulillah sangat membantu mbak, apalagi bantuannya dapat meningkatkan pendapatan mbk yaitu memberikan modal usaha dan pelatihan-pelatihan. Kelompok mustahik kami dari UPZ mendapat penggemukakan sapi”.¹²

Pemberdayaan dalam meningkatkan ekonomi pada BAZNAS Kabupaten Demak dapat dirasakan manfaatnya kepada masyarakat Kabupaten Demak. Adapun pelaksanaan kontribusi program Demak makmur dalam pemberdayaan meningkatkan ekonomi, sebagai berikut:

- a. Bantuan Alat Usaha, seperti bantuan alat usaha mesin giling tebu, alat usaha mesin pres plastik, mesin cuci dan lain sebagainya.
- b. Bantuan Modal Usaha, seperti modal usaha penggemukakan sapi, kambing, kerang, tambahan modal usaha dan lain sebagainya.
- c. Program Pelatihan Usaha, seperti pelatihan tata boga, penjahit, tata rias dan lain sebagainya.

Sebelum bantuan disalurkan BAZNAS Kabupaten Demak kepada para mustahik baik perorangan maupun kelompok yang termasuk golongan delapan asnaf. Beberapa tahapan prosedur yang sesuai dengan SOP dalam mengajukan bantuan baik mustahik individu maupun kelompok, kriteria dan berkas yang harus dipenuhi oleh mustahik, yaitu:

¹¹ Siti Alimah, Wawancara oleh Lilis Sa'datul Ni'mah, 11 Mei 2022, Wawancara IV, transkrip.

¹² Abdul Kholik, Wawancara oleh Lilis Sa'datul Ni'mah, 11 Mei 2022, Wawancara V, transkrip.

- a. Kriteria untuk menerima bantuan dalam program Demak Makmur
 - 1) Berusia produktif atau masih mampu bekerja
 - 2) Memiliki usaha terkecil atau menengah sendiri
 - 3) Disalurkan kepada mustahik yang belum pernah memperoleh bantuan dari BAZNAS Kabupaten Demak
 - 4) Belum sama sekali mendapatkan bantuan dari pihak lembaga lainnya.
- b. Prosedur mengajukan bantuan dalam program Demak Makmur
 - 1) Surat permohonan bantuan. Surat permohonan dapat ditulis tangan atau dicetak dengan jelas, menyebutkan siapa yang mengajukan permohonan bantuan dan usaha apa yang dijalankan serta bantuan apa yang dibutuhkan.
 - 2) SKTM dari Desa/Kelurahan diketahui dari Kecamatan
 - 3) Foto *copy* KTP dan KK
 - 4) Dokumen foto rumah/usaha yang dijalani
 - 5) Surat Pengantar dari Desa (untuk bantuan kelompok)
 - 6) Susunan Kepengurusan Kelompok dari lembaga resmi yang bersifat legalitas (untuk bantuan kelompok).

Berdasarkan hasil wawancara oleh Bapak Faizin, S.Ei selaku pelaksana bagian pendistribusian dan pemberdayagunaan di BAZNAS Kabupaten Demak, sebagai berikut:

“Dalam SOP dilaksanakan BAZNAS Kabupaten Demak persyaratan foto *copy* KK, KTP, foto rumah dan tidak lupa yang paling penting SKTM yang mengetahui dari kecamatan dan desa yang berdasarkannya SKTM itu sebagai bahan pertimbangan survei petugas bahwa orang tersebut terdaftar miskin yang ada didesa dan dipastikan bantuan penerima dalam usia produktif atau masih mampu dalam bekerja. Kriteria usaha yang dibiayai BAZNAS Kabupaten Demak dari usaha terkecil atau menengah sendiri sudah berjalan minimal 6 bulan untuk mustahik individu sedangkan untuk mustahik kelompok tambah surat pengantar dari desa serta susunan kepengurusan kelompok dari lembaga resmi yang bersifat legalitas”¹³.

¹³ Faizin, Wawancara oleh Lilis Sa'datul Ni'mah, 10 Mei 2022, Wawancara II, transkrip.

2. Deskripsi Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Berkontribusi Program Demak Makmur berdasarkan analisis SWOT untuk Meminimalisir Kemiskinan di Kabupaten Demak

BAZNAS Kabupaten Demak melaksanakan pendistribusian dana ZIS program Demak Makmur ini belum maksimal, karena masih banyak faktor penghambat yang dihadapi. Salah satu faktor penghambat yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Demak yaitu kurangnya data mustahik tidak sesuai SOP, masyarakat masih belum mengetahui tentang program bantuan produktif, kurangnya minat pengembangan SDM serta kurangnya memberikan waktu pendampingan.

Terkait dengan adanya faktor penghambat yang di hadapi BAZNAS Kabupaten Demak. Terdapat faktor pendukung yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Demak dalam berkontribusi program Demak makmur untuk meminimalisir kemiskinan salah satunya berupaya menciptakan lapangan pekerjaan dengan mengadakan pelatihan, memberikan modal dan alat usaha, pendistribusian sesuai SOP, meningkatkan ekonomi mustahik serta merubah mustahik menjadi muzaki. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Faizin, S.Ei selaku pelaksana bagian pendistribusian dan pemberdayagunaan di BAZNAS Kabupaten Demak, sebagai berikut:

“Faktor penghambat yang dihadapi yaitu kurangnya data yang tidak sesuai SOP, minat pengembangan SDM mustahiknya serta masyarakat belum tau adanya BAZNAS Kabupaten Demak terkait program Demak Makmur yang bisa memberikan bantuan kepada para masyarakat. Sedangkan faktor pendukungnya dapat menciptakan lapangan kerja dan setidaknya dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari untuk kehidupan keluarganya serta BAZNAS Kabupaten Demak dibantu oleh lembaga resmi punya legalitas”.¹⁴

Bapak H. Sulaiman, S.Pd selaku wakil ketua II bagian pendistribusian dan pemberdayagunaan di BAZNAS Kabupaten Demak, juga mengungkapkan bahwa:

“Faktor hambatan tadi diantaranya kurangnya masyarakat yang tidak mengetahui tentang program bantuan produktif di

¹⁴ Faizin, Wawancara oleh Lilis Sa'datul Ni'mah, 10 Mei 2022, Wawancara II, transkrip.

BAZNAS Kabupaten Demak, minat pengembangan SDM masih kurang, kebanyakan para mustahik maunya diberi bantuan instan. Dan ada yang tau keberadaan BAZNAS Kabupaten Demak minta terus kadang-kadang seenaknya sendiri, ada juga yang minta gerobak namun dianggurkan begitu saja namun alhamdulillah banyak yang jalan. Sedangkan faktor pendukung BAZNAS Kabupaten Demak dapat menciptakan lapangan kerja yang sebelumnya belum bekerja dan sudah punya, namun usahanya masih belum berkembang dapat dikembangkan dengan melalui pelatihan usaha sesuai dengan usaha yang ditekuni agar dapat membantu kebutuhan keluarga”.¹⁵

3. Deskripsi Solusi Kontribusi Program Demak Makmur untuk Meminimalisir Kemiskinan dalam Pemberdayaan Ekonomi di Kabupaten Demak

Solusi adalah sebagai jalan keluar yang digunakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi. BAZNAS Kabupaten Demak pastinya pernah menghadapi beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam menjalankan kontribusi program Demak Makmur untuk meminimalisir kemiskinan masih perlu dievaluasi dan diberikan solusi.¹⁶

Terkait adanya faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi, BAZNAS Kabupaten Demak memberikan solusi dalam melengkapi kontribusi program Demak Makmur untuk mengurangi kemiskinan dengan memberikan bantuan produktif, meningkatkan sosialisasi pentingnya berzakat serta meningkatkan jumlah muzaki agar dapat meningkatkan kesetaraan yang asalnya mustahik menjadi muzaki dengan meminta bantuan kepada lembaga yang bersifat legalitas dan para relawan BAZNAS Kabupaten Demak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Faizin, S.Ei selaku pelaksana bagian pendistribusian dan pemberdayaan di BAZNAS Kabupaten Demak sebagai berikut:

¹⁵ Sulaiman, Wawancara oleh Lilis Sa'datul Ni'mah, 9 Mei 2022, Wawancara I, transkrip.

¹⁶ Ahmad Atabik, Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer, *Jurnal Zakat dan Wakaf* 2, no. 1, 58.

“Memberikan bantuan produktif atau pelatihan-pelatihan usaha bagi mustahik yang masih dalam usia produktif seperti pelatihan dan pelatihan yang sesuai bidang yang ditekuni”.¹⁷

Solusi dalam berkontribusi program Demak Makmur untuk meminimalisir kemiskinan juga disampaikan oleh Bapak H. Sulaiman, S.Pd selaku wakil ketua II bagian pendistribusian dan pemberdayagunaan di BAZNAS Kabupaten Demak, juga mengungkapkan bahwa:

“Solusinya meningkatkan sosialisasi tentang pentingnya berzakat lewat dari lembaga pemerintah dari bupati lewat Kesra lewat Kementerian Agama, UPZ, saker, Tsanawiyah. Dan diminta tolong untuk mensyiarkan meningkatkan ekonomi dan mengawal dari mustahik menjadi muzaki minimal jadi munfik namun yang sejelas tidak bisa bekerja sendiri yang jelas minta tolong dan juga kepada relawan diminta tolong untuk turun dilapangan untuk mensyiarkan dan mengawal agar lebih tercapai”.¹⁸

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Kontribusi Program Demak Makmur untuk Meminimalisir Kemiskinan dalam Pemberdayaan Ekonomi

Kemiskinan merupakan problematika terbesar tidak segera terselesaikan. Berbagai upaya telah dijalankan pemerintah dalam mengatasi problematika tersebut, namun belum cukup. Islam telah memberi solusi terhadap mengetaskan kemiskinan dengan membantu sesama umat dalam kepentingan sosial, pemanfaatan tersebut melalui dana zakat yang bertujuan untuk mensejahterakan umat. Zakat memiliki potensi besar, apabila dapat dikembangkan serta dikendalikan dengan benar oleh pemerintah.¹⁹

Keberhasilan zakat dalam meminimalisir kemiskinan merupakan pelaksanaan pendistribusian yang dilakukan dengan secara professional dan sesuai dengan agama Islam. BAZNAS

¹⁷ Faizin, Wawancara oleh Lilis Sa'datul Ni'mah, 10 Mei 2022, Wawancara II, transkrip.

¹⁸ Sulaiman, Wawancara oleh Lilis Sa'datul Ni'mah, 9 Mei 2022, Wawancara I, transkrip.

¹⁹ Frendi Maulana Oby Putra, “Optimalisasi Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020):1-5.

Kabupaten Demak berupaya memanfaatkan dana zakat dengan benar dan diberikan dengan tepat sasaran agar dapat meminimalisir kemiskinan di Kabupaten Demak.²⁰ BAZNAS Kabupaten Demak dalam melaksanakan pendistribusian dana zakat berpedoman dengan teori manajemen zakat yaitu menggunakan *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling* (POAC).²¹

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan pendistribusian dana zakat tidak akan dipisahkan dari pelaksanaan pendistribusian zakat, karena kedua hal itu kunci keberhasilan dalam tercapainya tujuan dari pendistribusian. BAZNAS Kabupaten Demak menjalankan pendistribusian dan pendayagunaan program Demak Makmur merancang kegiatan RKAT atau RENSTRA yang akan dilaksanakan selama satu periode. Kemudian RKAT akan diangkat dalam rapat pleno, dari hasil rapat pleno tersebut, RKAT akan dijalankan selama 5 tahun kedepan.²²

BAZNAS Kabupaten Demak merencanakan setiap program Demak Makmur yang dibuat, juga menentukan pola indikator keberhasilan sebagai pengukur keberhasilan program tersebut. Perencanaan pendistribusian dana zakat dalam program Demak Makmur sebelum disalurkan kepada delapan asnaf kecuali riqab, akan dikelompokkan terlebih dahulu berdasarkan bidang dan asnaf.²³ Adapun klasifikasi pendistribusian zakat dalam program Demak Makmur dikelompokkan berdasarkan bidang dan asnaf, sebagai berikut:

²⁰ Sulaiman, Wawancara oleh Lilis Sa'datul Ni'mah, 9 Mei 2022, Wawancara I, transkrip.

²¹ Diah Adinda Syani, "Implementasi Program Kerja Melalui Pemerataan Distribusi Zakat Kepada Mustahiq (Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jawa Timur)", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021): 27-36.

²² Faizin, Wawancara oleh Lilis Sa'datul Ni'mah, 10 Mei 2022, Wawancara II, transkrip.

²³ Sulaiman, Wawancara oleh Lilis Sa'datul Ni'mah, 9 Mei 2022, Wawancara I, transkrip.

Tabel 4. 2
Data Kelompok Berdasarkan Bidang dan Asnaf dalam
Program Demak Makmur

No.	Bidang dan Asnaf	Program Demak Makmur
1.	Fakir	
2.	Miskin	√
3.	Muallaf	
4.	Riqab	
5.	Gharim	√
6.	Sabilillah	√
7.	Ibnu Sabil	

Sumber: Wawancara pelaksana bidang pendistribusian dan pendayagunaan

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian yang berkaitan dengan pemanfaatan dengan SDM. Pendistribusian dana zakat dalam pendistribusian yang dijalankan BAZNAS Kabupaten Demak sudah memiliki struktur, yaitu H. Sulaiman, S.Pd selaku Wakil Ketua II bagian pendistribusian dan pendayagunaan bertugas untuk pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, sedangkan Faizin, S.Ei selaku pelaksana bagian pendistribusian dan pemberdayagunaan memiliki tugas untuk melaksanakan program Demak Makmur yang sudah direncanakan. Pelaksana bagian pendistribusian dan pendayagunaan bertanggung jawab melaksanakan program Demak Makmur yang sudah direncanakan. Tanggung jawab bersifat individual, setiap pelaksana kegiatan penyaluran zakat bertanggung jawab atas tindakan dan kinerja yang dilakukan.²⁴

c. *Actuating* (Pengarahan)

Pengarahan dalam kegiatan pendistribusian mempunyai peran penting dalam pemberdayaan SDM, baik dari proses pemeliharaan maupun pelaksanaan program Demak Makmur sesuai dengan rencana yang telah disepakati. BAZNAS Kabupaten Demak dalam pengarahan pendistribusian dana zakat dilakukan dengan memberikan motivasi kepada para mustahik dalam menerima bantuan,

²⁴ Siti Rahmah dan Jumi Herlita, "Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 18, no. 1 (2019): 27.

memberikan bimbingan serta menjalin komunikasi yang baik.²⁵

Pendistribusian dana zakat dalam program Demak Makmur yang dijalankan, ada dua bentuk pendistribusian yaitu pendistribusian konsumtif serta pendistribusian produktif. Program Demak Makmur melaksanakan pendistribusian dana zakat, meliputi:

- 1) Pendistribusian bersifat produktif tradisional yaitu memberikan bantuan alat usaha mesin giling tebu, bantuan alat usaha mesin pres plastik, pelatihan usaha tata boga, pelatihan tata rias, dan lain sebagainya.
- 2) Pendistribusian bersifat produktif kreatif adalah memberikan modal usaha kerang, modal usaha penggemukan sapi, bantuan tambahan modal usaha, dan lain sebagainya.²⁶

Pendistribusian dana zakat agar benar-benar tersampaikan kepada yang berhak menerima zakat, BAZNAS Kabupaten Demak tidak sembarangan memberikan bantuan tersebut. Akan tetapi, melakukan klasifikasi terlebih dahulu, baik dalam segi persyaratan sampai survei dilokasi para mustahik. Terkait syarat yang harus dipenuhi itu bukanlah untuk membatasi mustahik mendapat bantuan, akan tetapi bertujuan untuk mengantisipasi BAZNAS Kabupaten Demak mendapat data sesuai dengan SOP.²⁷

Adapun mekanisme pelaksanaan program Demak Makmur sesuai dengan SOP pada BAZNAS Kabupaten Demak, diantaranya:

- 1) Permohonan proposal bantuan dari calon mustahik penerima bantuan dikirimkan pada BAZNAS Kabupaten Demak. Kemudian pihak pelaksana menverifikasi persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh mustahik baik perorangan maupun kelompok. Adapun syarat permohonan bantuan, meliputi: surat permohonan bantuan, SKTM dari Desa/Kelurahan diketahui dari Kecamatan, foto *copy* KTP dan KK, dokumen foto rumah/usaha yang dijalani, Surat Pengantar dari Desa

²⁵ Abdul Rasyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993): 112.

²⁶ Faizin, Wawancara oleh Lilis Sa'datul Ni'mah, 10 Mei 2022, Wawancara II, transkrip.

²⁷ Faizin, Wawancara oleh Lilis Sa'datul Ni'mah, 10 Mei 2022, Wawancara II, transkrip.

- (untuk bantuan kelompok), susunan kepengurusan kelompok dari lembaga resmi yang bersifat legalitas (untuk bantuan kelompok).
- 2) Permohonan proposal bantuan tersebut akan diserahkan kepada pimpinan/ketua dan wakil Ketua II bagian pendistribusian dan pendayagunaan. Lembar disposisi yang sudah diisi pimpinan/ketua dan wakil ketua akan memberikan hasil bahwa calon mustahik menerima bantuan atau tidak.
 - 3) Pelaksana bidang pendistribusian dan pendayaguna akan melakukan survei lapangan dan *assessment* kelayakan bantuan yang akan dijalankan mustahik baik individu maupun kelompok.
 - 4) Mustahik akan dipanggil datang di BAZNAS Kabupaten Demak untuk diadakan presentasi sistem pengelolaan usaha dan kesiapan para mustahik dalam menjalankan bantuan yang diinginkan.
 - 5) Laporan hasil survei lapangan, *assessment* serta hasil presentasi tersebut dirapat plenokan dengan pimpinan dan wakil ketua II padambagian Pendistribusian dan Pendayagunaan untuk penetapan bantuan yang diberikan kepada mustahik layak menerima bantu atau tidak. Jika calon mustahik menerima bantuan, maka akan ditetapkan nominal bantuan yang diberikan.
 - 6) Pihak BAZNAS Kabupaten Demak akan memanggil mustahik penerima bantuan, datang di kantor BAZNAS Kabupaten Demak menyerahkan bantuan yang diterima calon mustahik.²⁸

Berikut data mustahik program Demak Makmur penerima bantuan individu dan kelompok di BAZNAS Kabupaten Demak pada tahun 2021, berikut:

Tabel 4. 3
Data Mustahik Penerima Bantuan Individu Program Demak Makmur Tahun 2021

No.	Nama	Alamat	Program Demak Makmur
1.	Siti Alimah	Jatisono Gajah Demak	Bantuan Modal Usaha
2.	Supriyanto	Jatisono Gajah Demak	Bantuan Modal Usaha

²⁸ Faizin, Wawancara oleh Lilis Sa'datul Ni'mah, 10 Mei 2022, Wawancara II, transkrip.

3.	Sulimah	Jatisono Gajah Demak	Bantuan Modal Usaha
4.	Semi	Jl. Puspitasari 3 Katonsari Demak	Bantuan Gerobak Dorong
5.	Kuswati	Jl. Cempaka 8 Katonsari Demak	Bantuan Modal Usaha
6.	Toko Bunga David	Cangkring Karanganyar	Bantuan Modal Usaha
7.	Setia Rini	Wonowoso Karangtengah	Bantuan GerobakDorong
8.	Sumarsih	Wonowoso Karangtengah	Bantuan Gerobak Dorong
9.	Tuniwati	Perum Wiku II Jl. Puspitasari Katonsari	Bantuan Modal Usaha
10.	Sri Asih	Jl. Nahasari Katonsari	Bantuan Modal Usaha
11.	Supriyanti	Cabean Demak	Bantuan Modal Usaha
12.	Masriah	Raji Demak	Bantuan Modal Usaha
13.	Hartono	Cabean Demak	Bantuan Modal Usaha
14.	Suripah	Karangmlati Sudagaran	Bantuan Modal Usaha
15.	Rotijah	Cabean Demak	Bantuan Modal Usaha
16.	Arum Indrastuti	Perum Pebabri Mangunjiwan Demak	Bantuan Modal Usaha
17.	Mutho Haroh	Donorejo Demak	Bantuan Modal Usaha
18.	Ahmad Muadhim	Donorejo Demak	Bantuan Modal Usaha
19.	Nur Hasyim	Donorejo Karangtengah	Bengkel Sepeda Motor
20.	Nur Hasim	Donorejo Karangtengah	Bengkel Elektronik
21.	Muthohar	Batu Karangtengah	Modal Usaha/Jual Bakso
22.	Yuli Setyo Budi	Kp. Karang Bayan Demak	Bantuan Modal Usaha
23.	Mohammad Yatin	Karangbayan Bintoro Demak	Bantuan Modal Usaha
24.	Srilestari	Gg Sawojajar Kenep Mangunjiwan	Bantuan Gerobak
25.	Kholifatun	Karangmlati Demak	Bantuan Gerobak
26.	Fuji Susilowati	Pilangrejo Wonosalam	Bantuan Gerobak
27.	Maesaroh	Kauman Bintoro Demak	Bantuan Gerobak
28.	Ali Mahbub	Kalikondang Demak	Bantuan Modal Usaha
29.	Suwarno	Kalikondang Demak	Modal Usaha/Ternak Kambing

Sumber:Data Doukumen BAZNAS Kabupaten Demak

Tabel 4. 4
Data Mustahik Penerima Bantuan Kelompok Program Demak
Makmur Tahun 2021

No.	Nama	Alamat	Jumlah Mustahik	Program Demak Makmur
1.	UPZ Desa Jatisono	Jatisono Gajah Demak	10	Bantuan Modal Usaha Bersama
2.	Masjid Jami' Baitut Taqwa	Kalitengah Mranggen	10	Bantuan Modal Usaha Bersama
3.	PKK Kab. Demak	Jl. Kyai singkil No.7 Demak	28	Pelatihan Menjahit
4.	Forum Masyarakat Timbulsloko	Timbulsloko Sayung	21	Modal Usaha Kelompok/Budi daya Kerang
5.	LKP Komunitas Demak	Purworejo Bonang	50	Bantuan Pelatihan Usaha
6.	Kube Darul Firdaus Ii	Mandung Wedung	10	Bantuan Modal Usaha Kelompok
7.	Pkk Kab. Demak	Jl. Kiyai Singkil No. 7 Demak	28	Bantuan Dana Pelatihan

Sumber: Data Doukumen BAZNAS Kabupaten Demak

Dari hasil tabel tersebut ditunjukkan, bahwa program Demak Makmur BAZNAS Kabupaten Demak sudah cukup membantu untuk masyarakat miskin di Kabupaten Demak dalam meningkatkan ekonomi dan memberikan motivasi bantuan dalam usaha yang ditekuni. Kontribusi Demak Makmur BAZNAS Kabupaten Demak sudah terrealisasi dengan baik, pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu solusi untuk meminimalisir kemiskinan.

Upaya peningkatan mustahik dalam status individu maupun kelompok dilakukan dengan memberikan sebuah motivasi untuk berubah. Dalam proses peningkatan status mustahik menjadi muzaki atau minimal menjadi munfik yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Demak dalam program Demak Makmur dengan cara memberikan bantuan alat usaha, bantuan modal usaha dan pelatihan usaha kepada mustahik. Sehingga diharapkan mustahik dapat menerima

pemberdayaan ekonomi dan terus berupaya meningkatkan taraf kehidupan.

Berikut ini mustahik yang mengalami perubahan dalam pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan BAZNAS Kabupaten Demak dalam program Demak Makmur pada tahun 2021, sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Data Individu dan Kelompok Mustahik menjadi Munfik

No.	Nama	Alamat	Jenis Individu/Kelompok
1.	Nisrins Desi Aliyah	Krapyak Bintoro Demak	Individu
2.	Supriyanto	Jatisono Gajah Demak	Individu
3.	Darul Firdaus Mandung 1	Bongkol Raya Wedung Demak	Kelompok
4.	Darul Firdaus Mandung 2	Bongkol Raya Wedung Demak	Kelompok

Sumber: Data Doukumen BAZNAS Kabupaten Demak

d. *Controlling* (Pengawasan)

Proses pengawasan pendistribusian dana zakat dalam program Demak Makmur BAZNAS Kabupaten Demak dilakukan pendampingan terhadap mustahik penerima bantuan dari segi pendapatan mustahik, ekonomi serta loyalitas yang disalurkan BAZNAS Kabupaten Demak agar kehidupan ekonomi mustahik dapat berkembang.²⁹

Setelah bantuan disalurkan kepada mustahik penerima bantuan selanjutnya dari BAZNAS Kabupaten Demak berkerja sama dengan lembaga yang bersifat legalitas bertujuan melakukan pengawasan dan *monitoring* selama tiga

²⁹ Diah Adinda Syani, "Implementasi Program Kerja Melalui Pemerataan Distribusi Zakat Kepada Para Mustahiq (Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jawa Timur)", (Skripsi, UIN Islam Negeri Sunan Ampel, 2021): 78.

bulan sekali. Hasil pengawasan dan *monitoring* harus dilaporkan kepada wakil ketua bidang pendistribusian dan pendayagunaan melalui pelaksana untuk dievaluasi. Melaksanakan pengawasan BAZNAS Kabupaten Demak bekerja sama dengan pihak lembaga yang bersifat legalitas seperti BLK, PKK, UPZ, dan lain sebagainya agar lebih memudahkan melakukan pengawasan terhadap mustahik penerima bantuan.³⁰

Kegiatan pengawasan pendistribusian dana zakat program Demak Makmur sangat penting dengan bertujuan agar mengetahui kemajuan pekerjaan yang dijalankan para mustahik dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi mustahik. Bantuan yang sudah diterima mustahik dan apabila tidak dimanfaatkan dengan baik dan melebihi waktu maksimal 6 bulan maka pihak BAZNAS Kabupaten Demak berhak mengambilnya.

2. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Berkontribusi Program Demak Makmur Berdasarkan Analisis SWOT untuk Meminimalisir Kemiskinan di Kabupaten Demak

BAZNAS Kabupaten Demak untuk mencapai hasil terbaik dalam pendistribusian program Demak Makmur, tentu ada beberapa faktor-faktor penting yang harus diamati dan menggunakan teori analisis SWOT. Teori analisis SWOT yaitu singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) serta *Threats* (ancaman). Adapun faktor yang terkait dengan faktor pendukung yaitu *strengths* (kekuatan) dan *opportunities* (peluang), sedangkan faktor yang terkait dengan faktor penghambat yaitu *weakness* (kelemahan) dan *threats* (ancaman), yaitu:³¹

a. Faktor Penghambat

1) Data mustahik tidak sesuai SOP

Banyak para calon mustahik mengajukan proposal bantuan kepada BAZNAS Kabupaten Demak, namun calon mustahik tersebut tidak memahami SOP.

³⁰ Sulaiman, Wawancara oleh Lilis Sa'datul Ni'mah, 9 Mei 2022, Wawancara I, transkrip.

³¹ Muhammad Syaiful Imam Baidowi dan Said Abadi, "Analisis SWOT Manajemen Zakat pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Magetan", *Niqosiya: Journal Of Economics and Business Research* 1, no. 2, 2021: 251.

Dikarenakan kurangnya pemahaman mustahik terhadap BAZNAS Kabupaten Demak.

- 2) Kurangnya minat pengembangan SDM
 BAZNAS Kabupaten Demak tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan, pengetahuan dan wawasan sangat dibutuhkan dalam BAZNAS Kabupaten Demak. Kurangnya minat dalam pengembangan SDM mengakibatkan mustahik tidak memiliki inovasi-inovasi baru dan tidak meningkatkan produktifitas.
- 3) Masyarakat masih belum mengetahui tentang program produktif
 Sebagian masyarakat hanya mengetahui BAZNAS Kabupaten Demak memberikan bantuan secara terus menerus serta mustahik penerima bantuan tidak dapat memaksimalkan usaha yang ditekuni dengan baik dan berkembang.
- 4) Kurangnya memberikan waktu pendampingan kepada mustahik
 Kurangnya amil pelaksana yang tidak memiliki keahlian dalam bidang yang ditekuni mustahik serta banyaknya kegiatan di BAZNAS Kabupaten Demak yang mengakibatkan kurangnya waktu yang diberikan pendampingan kepada mustahik.

b. Faktor Pendukung

- 1) Pendistribusian dana sesuai dengan SOP
 BAZNAS Kabupaten Demak dalam menjalankan program Demak Makmur sesuai dengan SOP yang berlaku di suatu lembaga zakat. Dimana hal tersebut digunakan sebagai panduan untuk mencapai hasil yang diinginkan, SOP dalam BAZNAS Kabupaten Demak menjadi hal penting yang tidak boleh dilewatkan.
- 2) Meningkatkan ekonomi mustahik
 Meningkatkan ekonomi mustahik merupakan tujuan utama dalam program Demak Makmur BAZNAS Kabupaten Demak, sehingga dapat berkontribusi dalam meminimalisir angka kemiskinan dan berbagai bentuk ketimpangan masyarakat di Kabupaten Demak khususnya dalam bidang ekonomi.
- 3) Menciptakan lapangan pekerjaan
 BAZNAS Kabupaten Demak menyelenggarakan berbagai macam pelatihan yang bekerjasama dengan

lembaga-lembaga yang bersifat legalitas, memberikan berbagai macam modal usaha dan memberikan berbagai macam alat usaha untuk diberikan kepada mustahik dengan tujuan penerima manfaat dapat mengembangkan usaha yang ditekuni agar lebih baik atau membuka peluang usaha sendiri untuk dapat memenuhi kehidupan sehari-hari mustahik.

4) Merubah mustahik menjadi muzaki

Mustahik yang berhasil dalam peningkatan ekonomi memiliki keinginan untuk merubah kesetaraan yang asalnya mustahik menjadi muzaki. BAZNAS Kabupaten Demak berusaha mengawal para mustahik menjadi muzaki minimal menjadi mufik dengan meminta bantuan kepada pemerintah Kabupaten Demak.

3. Analisis Solusi Kontribusi Program Demak Makmur untuk Meminimalisir Kemiskinan dalam Pemberdayaan Ekonomi di Kabupaten Demak

BAZNAS Kabupaten Demak dalam menghadapi faktor yang terkait dengan faktor pendukung yaitu *strengths* (kekuatan) dan *opportunities* (peluang) serta faktor yang terkait dengan faktor penghambat yaitu *weakness* (kelemahan) dan *threats* (ancaman) dalam menjalankan kontribusi program Demak Makmur untuk meminimalisir kemiskinan dalam pemberdayaan ekonomi masih perlu dievaluasi dan diberikan solusi.³²

Terkait dengan adanya faktor penghambat, maka terdapat solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut. BAZNAS Kabupaten Demak dalam memberikan solusi atas problematika yang terjadi. Solusi yang diberikan BAZNAS Kabupaten Demak dalam berkontribusi program Demak Makmur untuk meminimalisir kemiskinan dalam pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Demak, yaitu:

a. Mengembangkan bantuan produktif

Masyarakat Kabupaten Demak banyak yang belum mengetahui dengan adanya bantuan program Demak Makmur bersifat produktif bertujuan untuk membantu masyarakat

³² Muhammad Syaiful Imam Baidowi dan Said Abadi, "Analisis SWOT Manajemen Zakat pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Magetan", *Niqosiya: Journal Of Economics and Business Research* 1, no. 2, 2021: 251.

dalam meningkatkan ekonomi. Ketidaktahuan masyarakat berawal dari kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai BAZNAS Kabupaten Demak, masyarakat hanya mengetahui BAZNAS Kabupaten Demak memberikan bantuan saja.

BAZNAS Kabupaten Demak dalam meminimalisir kemiskinan membantu masyarakat semaksimal mungkin dengan mengembangkan bantuan yang bersifat produktif seperti memberikan modal usaha, alat usaha serta mengadakan pelatihan, BAZNAS Kabupaten Demak berkerjasama dengan lembaga bersifat legalitas, seperti PKK, BLK dan UPZ. Sehingga masyarakat dapat membuat inovasi-inovasi baru serta mampu meningkatkan produktifitas yang berpengaruh pada kemandirian masyarakat.³³

b. Mengadakan sosialisasi

Mengadakan sosialisasi sangatlah penting yang harus dilakukan agar masyarakat lebih mengetahui tentang pentingnya zakat sebagai kewajiban dalam rukun Islam serta dapat membantu masyarakat yang membutuhkan. Sosialisasi dan kerjasama dengan lembaga pemerintah Kabupan Demak dan lembaga lainnya untuk meningkatkan jumlah dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Demak.³⁴

Adanya sosialisasi dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Kabupaten Demak. Sehingga masyarakat dapat membayar zakat secara langsung ke kantor BAZNAS Kabupaten Demak serta tidak akan pernah terjadi pemberian jumlah dana zakat ganda antara muzaki dan BAZNAS Kabupaten Demak.³⁵

³³ Rahmah Yulisa Kalbarini dan Muhammad Amin Zaki, “Strategi BAZNAS dalam Mengatasi Ketimpangan Penerimaan Dana Zakat (Studi Kasus: BAZNAS Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat)”, *IQTISHADUNA Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 12, no. 1, 2021: 56.

³⁴ Rahmah Yulisa Kalbarini dan Muhammad Amin Zaki, “Strategi BAZNAS dalam Mengatasi Ketimpangan Penerimaan Dana Zakat (Studi Kasus: BAZNAS Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat)”, *IQTISHADUNA Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 12, no. 1, 2021: 56.

³⁵ Muhammad Syaiful Imam dan Said Abadi, “Analisis SWOT Manajemen Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISMU) Kabupaten Magetan”, *Nisqosiyah: Journal Or Economics And Business Research* 1, no. 2, 2021: 261.

c. Meningkatkan jumlah muzaki

Meningkatkan jumlah muzaki merupakan solusi terbaik agar kegiatan pendistribusian dana zakat lebih maksimal. Pendistribusian dana zakat disalurkan mustahik dengan harapan dapat meningkatkan jumlah muzaki. Menambah jumlah muzaki ada dua bentuk yang dapat dilewati dengan menaikkan jumlah dana dari masing-masing muzaki dan menaikkan jumlah muzaki baru. Menaikkan jumlah muzaki merupakan bentuk relatif lebih mudah dibandingkan menaikkan jumlah dana dari masing-masing muzaki.³⁶

BAZNAS Kabupaten Demak berupaya menaikkan jumlah muzaki baru dengan meningkatkan kesetaraan yang asalnya mustahik menjadi muzaki. BAZNAS Kabupaten Demak berusaha mengawal para mustahik menjadi muzaki minimal menjadi munfik dengan meminta bantuan kepada para pemerintah Kabupaten Demak, Kementerian Agama, UPZ, lembaga lainnya bersifat legalitas serta para relawan BAZNAS Kabupaten Demak.

³⁶ Widi Nopiardo, "Strategi Fundraising Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar", *Jurnal Imara* 1, no. 1 (2017): 61.